



► PERSOALAN LINGKUNGAN

Desentralisasi Sampah Diundur

Yosef Leon & Alfi Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Program desentralisasi sampah secara penuh di DIY yang semula dijadwalkan berlangsung pada Maret atau April, mundur menjadi Mei 2024.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, memperkirakan TPST

Piyungan penuh pada 15 April. Namun desentralisasi sampah secara penuh baru terwujud pada akhir April atau Mei mendatang.

"Kondisi TPST Piyungan masih terkendali, dari kondisi sekarang masih aman. Musim hujan sekarang juga enggak ada masalah. Mudah-mudahan ke depan juga masih aman," katanya, Rabu (28/2).

"Kalau untuk Zona Transisi 2, hitungan kami memang pada 15 April sudah penuh, untuk desentralisasi sampah penuh baru dimulai pada Mei nanti, untuk itu kami dorong kabupaten kota agar siap-siap."

Pekan depan Pemda DIY akan mengundang seluruh daerah yang selama ini memakai TPST Piyungan sebagai pembuangan akhir, yakni Kota Jogja, Sleman, dan Bantul. "Minggu depan masih *soft launching* istilahnya, nanti desentralisasi penuh pada akhir April atau awal Mei," ujar dia.

Menurut Kusno, setelah desentralisasi sampah diberlakukan penuh, tidak ada lagi pembuangan sampah ke Piyungan. Pemda DIY akan mengkaji lokasi tersebut dibuat untuk apa setelah desentralisasi sampah diberlakukan secara menyeluruh.

"Setelah desentralisasi sampah, akan kami kaji TPST Piyungan ini mau dibuat apa. Kan di sana ada TPST yang sudah ada atau Zona A seluas 12 hektare. Nanti penentuannya setelah desentralisasi dikaji lagi," ujarnya.

Kusno menambahkan tidak ada intervensi khusus yang diberikan kepada Pemkot Jogja dalam program desentralisasi sampah tersebut. Selama ini Pemda DIY telah memberikan kuota tambahan atau alokasi khusus kepada Pemkot Jogja di luar dari kuota reguler.



Desentralisasi Sampah...

"Alokasi khusus ini paling tidak bisa mengurangi sampah yang ada di Jogja. Namun tetap kami evaluasi tiga hari sekali. Kuota khusus ini hanya penambahan," katanya.

Siap Digunakan

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja memastikan tempat pengolahan sampah terpadu *reuse, reduce, dan recyle* (TPS3R) mandiri di Kota Jogja siap digunakan. Terakhir, DLH telah memutuskan pemenang tender yang akan merevitalisasi atau membangun TPS3R Nitikan dan Karangmiri.

Kabid Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menuturkan saat ini tengah menanti terbitnya surat perintah mulai kerja (SPMK). Rencananya SPMK akan terbit pada 29 Februari 2024. "Besok [hari ini] baru keluar SPMK ini. SPMK turun, kemudian penyedia bekerja

secara fisik," ujarnya.

Haryoko mengatakan revitalisasi TPS3R Nitikan Pengembangan atau Nitikan Kranon akan dikerjakan selama 90 hari. TPS3R akan dilengkapi dengan dua mesin gibrak berkapasitas masing-masing 10 ton, sehingga diharapkan mampu mengolah hingga 20 ton sampah perhari.

Ia menambahkan sejumlah kendala mungkin akan terjadi di lokasi itu. Apalagi saat ini tengah memasuki musim hujan. TPS3R Nitikan Kranon merupakan tempat paling rendah. "Sehingga berfungsi untuk menampung air hujan. Jadi, terminalnya air hujan sebelum masuk ke sungai, pasti air akan berhenti di situ dulu. Kendalanya di situ," jelas Haryoko.

TPS3R Karangmiri akan dikerjakan selama 105 hari oleh penyedia jasa. Di sana nantinya akan ada modul *refuse derived fuel* (RDF) atau bahan bakar pembuat semen. Dalam

satu hari, TPS3R Karangmiri dapat mengolah hingga 20 ton sampah.

Haryoko menyebut jalan yang sempit di sana menjadi kendala tersendiri. Jalan baru akan kembali dibangun bersamaan dengan pelaksanaan revitalisasi di TPS3R-nya. "Sementara kami menggunakan jalan yang saat ini ada, yaitu hanya jalan kecil, jalan gang," ungkapnya.

Haryoko optimistis semua lokasi pengolahan sampah ini akan selesai tepat waktu dan akan dioperasikan pada April. DLH meminta operasional TPS3R Nitikan Kranon maupun TPS3R Karangmiri bisa selesai sebelum 15 April.

"Harus optimistis, apa pun yang terjadi kami harus siap dengan situasi seperti itu. Jadi memang nanti akan ada beberapa strategi untuk itu, antisipasi setelah 15 April. Mudah-mudahan nanti bisa jalan strategi-strategi yang sudah kami siapkan," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005